



Mereka Yang Menerima Wali Kota Award 2008 (1)

Totok Peduli Lingkungan, Djono Ketua RW Terlama

Sudah sepiantasnya sebuah prestasi diapresiasi dengan penghargaan. Baik prestasi dalam bentuk keilmuan maupun pengabdian pada masyarakat. Setidaknya, upaya Wali Kota Jogja Herry Zudianto memberikan apresiasi melalui Wali Kota Award 2008 bisa menjadi support bagi penerimanya.

YOGI ISTI PUJI, Jogja

BAGI Totok Pratopo, menjadi salah seorang penerima Wali Kota Award 2008 adalah surprise. Ibarat dapat durian runtuh, penghargaan itu menjadi hadiah yang tidak disangka. Ia terpilih sebagai tokoh di bidang lingkungan hidup mengalahkan lima orang nominator lainnya.

“Saya merasa tidak diseleksi kok tiba-tiba dikabari oleh petugas Dinas Pariwisata. Padahal, saya merasa belum berbuat banyak

untuk lingkungan hidup,” katanya, merendah.

Alasan Totok bukanlah berlebihan jika melihat nominator lain yang juga para aktivis lingkungan hidup. Sebut saja Sri Suhartini, Endang Mulatsih, Mudji, dan KMT. A. Tirtodiprojo.

Kepada Radar Jogja, Totok yang aktif di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lestari itu mengaku konsentrasi pada pelestarian lingkungan hidup sudah menjadi



FOTO-FOTO: YOGI ISTI RADAR, JOGJA

PRESTASI DAN PENGABDIAN:
Wali Kota Herry Zudianto bersama para penerima Wali Kota Award 2008, termasuk Djono Probosudiro (foto atas).



pilihan hidupnya. "Award ini semakin menambah motivasi bagi saya," ujar pria berkacamata minus itu.

Totok saat ini berusaha terus mengabdikan melalui program pemberdayaan masyarakat di pinggiran Sungai Code. "Saya sedang fokus pada

Sungai Code dan pengelolaan sampah agar bernilai guna," kata Ketua Forum Masyarakat Code ini.

► Baca **Totok...** Hal 13

Ungkapan Terima Kasih Pemkot

■ TOTOK

Sambungan dari hal 3

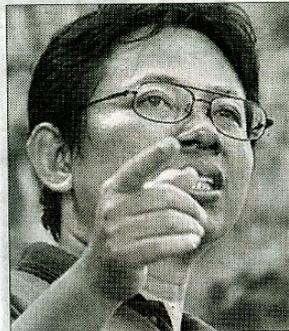
Tak cukup di lokasi, Totok juga meluaskan jaringan melalui stakeholder. "Meski konsepnya bukan kerja bakti, tapi program Code Bejo seperti yang digagas Radar Jogja tetap kita pertahankan," imbuhnya. Totok sendiri mulai konsentrasi menghidupkan Sungai Code sejak 2001.

Saat ini Totok dan forum yang dipimpinnya sedang berupaya melakukan pengelolaan sampah organik menjadi pupuk kompos. Sedangkan sampah anorganik diolah menjadi produk kerajinan.

Melihat perjuangan dan pengabdian Totok dalam pengelolaan lingkungan hidup selama tak kurang dari 7 tahun, kiranya cukup menjadi ukuran bagi Pemkot Jogja untuk menganugerahinya melalui penghargaan Wali Kota Award 2008.

Totok hanyalah satu dari sekian banyak penerima Wali Kota Award yang diserahkan Minggu malam (21/12) di lapangan tennis indoor Rumah Dinas Wali Kota. Selain Totok, sejumlah 134 award lain diberikan kepada para tokoh dan lembaga terpilih lainnya yang dinilai berjasa terhadap program pembangunan Kota Jogja selama satu tahun terakhir.

Penghargaan ini diberikan ke-



Totok Pratopo

pada media massa, tokoh terpilih, pemuda pelopor, siswa berprestasi. Penghargaan juga terbagi dalam beberapa kategori: kesehatan, keindahan dan kebersihan lingkungan; seni, hobbies dan ketahanan pangan; serta pengelolaan kelurahan, kamtibmas dan penataan PKL.

Ada satu kategori cukup unik yang diberikan kepada salah satu tokoh yang masuk dalam daftar penerima Wali Kota Award yang diadakan untuk kali ke tiga ini. Yakni terpilihnya Djono Probosudiro atas pengabdian-nya kepada masyarakat sebagai Ketua RW terlama.

Pria 79 tahun itu telah dipercaya warganya selama 27 tahun sebagai Ketua RW II, Kelurahan Panembahan. Tak bisa dipungkiri, hanya bermodal niat untuk

merukunkan warga, menjadikannya selalu diberi mandat sebagai ketua di lingkungan RW II. "Saya hanya berupaya untuk ngemong warga," tutur pensiunan PNS di Departemen Penerangan itu.

Kakek tiga cucu yang bersahaja ini mengaku ingin terus mengabdikan sampai dia tidak lagi mampu mengemban amanat warga. Usia renta tidak menyurutkan nait Djono untuk terus mengabdikan. Meski yang dilakukannya sebatas kegiatan yang bisa di bilang sederhana. Berbagai kegiatan rembug warga selalu dipandangi Djono.

Seperti halnya Totok, Djono juga mengaku sangat kaget menerima penghargaan Wali Kota Award 2008. Pasalnya, apa yang dilakukannya untuk warga dilandasi dengan penuh ikhlas. Ia pun tidak tahu jika dalam Wali Kota Award dilakukan penilaian, baik prestasi maupun pengabdian.

Ditemui di ruang kerjanya kemarin, Wali Kota Jogja Herry Zudianto mengatakan Wali Kota Award diberikan atas dorongan pemkot yang ingin menciptakan tokoh atau lembaga yang bisa menjadi teladan bagi sebagian lainnya. "Ini sebagai ucapan terima kasih pemkot atas perjuangan, prestasi dan pengabdian warga dalam pembangunan Kota Jogja menjadi selangkah lebih maju," ujarnya.***

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005